

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 390/ILMU PSIKOLOGI
Bidang Fokus : Psikologi

**LAPORAN AKHIR
IPTEK BAGI MASYARAKAT (IBM)**



**Narasumber Puslatbang LAN-RI
“Metode kuantitatif dalam penyusunan dan validasi KUK dan alat ukur
penilaian kompetensi”**

**Oleh:
ARIES YULIANTO NIDN 0308078001**

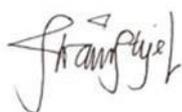
**Universitas Pembangunan Jaya
Mei 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM IPTEK BAGI MASYARAKAT**

1. Judul IbM : Narasumber “Metode kuantitatif dalam penyusunan dan validasi KUK dan alat ukur penilaian kompetensi”
2. Nama Mitra Program IbM : Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN-RI)
3. Ketua Tim Pengusul :
- a. Nama Lengkap : Aries Yulianto
 - b. NIDN : 0308078001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor/IIIC
 - d. Program Studi : Psikologi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Jaya
 - f. Bidang Keahlian : Psikologi
 - g. Alamat Kantor : Jl. Cendrawasih B7/P Bintaro Jaya, Tangerang Selatan, Banten
4. Anggota Tim pengusul :
- a. Jumlah Anggota : 1
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : -
 - c. Mahasiswa yang terlibat : Shafira Qonita Khairina (NIM 2017031034)
5. Lokasi Kegiatan/Mitra : Online (Zoom)
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : -
 - b. Kabupaten/Kota : -
 - c. Propinsi : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
6. Luaran yang dihasilkan : Presentasi
7. Jangka Waktu pelaksanaan : 3 jam
8. Biaya Keseluruhan : Rp 0
- Diusulkan LPPM : Rp 0
 - Sumber lain : Rp 0

Tangerang Selatan, 6 Juli 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis



Dra. Clara Evi C. Citraningtyas, M.A., Ph.D.
NIP/NIK 08.0920.027



Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.
NIP/NIK 08.0718.015

UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN
JAYA

Mengetahui,
Kepala LPPM UPJ



Dr. Edi Purwanto, S.E., M.M.
NIP/NIK 08.0720.014



RINGKASAN

Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Puslatbang PKASN) Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN-RI) telah merampungkan kamus kompetensi teknis bidang pelatihan ASN di tahun 2020, yang terdiri dari 27 Kompetensi teknis mengenai pelatihan ASN. Kegiatan ini dilanjutkan dengan di tahun 2021 untuk melakukan penyusunan Kriteria Unjuk Kerja (KUK), yang nanti dilakukan penyusunan instrumen pengukuran kompetensi pada tahun 2022. Tim dari Puslatbang PKASN LAN-RI membutuhkan masukan mengetahui rancangan desain penyusunan dan validasi Kriteria Unjuk Kerja (KUK) yang rencananya akan dilakukan kepada instansi-instansi pemerintah pusat dan daerah yang memiliki unit kerja di bidang pelatihan. Untuk itu, saya diminta untuk menjadi narasumber untuk memaparkan dan memberikan masukan mengenai “Metode kuantitatif dalam penyusunan dan validasi KUK dan alat ukur penilaian kompetensi”. Saat ini, tim Puslatbang PKASN LAN-RI sudah membuat rancangan kegiatan validitasi penyusunan KUK dan membutuhkan masukan terhadap rancangan tersebut.

Kegiatan dilaksanakan pada Selasa, 11 Mei 2021, pukul 09.00 – 11.00 WIB melalui Zoom, dengan dihadiri oleh 14 anggota tim dari Puslatbang PKASN LAN-RI. Sesi tanya jawab ini berakhir pada pukul 11.20 WIB, diakhiri dengan sesi foto bersama.

PRAKATA

Laporan pengabdian masyarakat ini dibuat sebagai pertanggungjawaban atas penugasan dari Rektor Universitas Pembangunan Jaya dari Surat Tugas Rektor No. 0145/STE-REK/UPJ/05.21 sebagai narasumber “Metode kuantitatif dalam penyusunan dan validasi KUK dan alat ukur penilaian kompetensi”. Penugasan menjadi narasumber merupakan jawaban dari surat undangan Kepala Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Puslatbang PKASN) Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN-RI) No. 581/PLB.1.1/KDI.01 tertanggal 6 Mei 2021. Kegiatan dilaksanakan pada selasa, 11 Mei 2021, pukul 09.00 – 11.00 WIB melalui Zoom, dengan dihadiri oleh 14 anggota tim dari Puslatbang PKASN LAN-RI.

Semoga laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi bagi pihak-pihak yang terkait.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Target dan Luaran	4
Bab 3 Metode Pelaksanaan	5
Bab 4 Kelayakan Perguruan Tinggi	9
Bab 5 Hasil dan Luaran yang Dicapai	10
5.1. Hasil	10
5.2. Luaran	10
Bab 6 Rencana Tahapan Berikutnya	11
Bab 7 Kesimpulan dan Saran	12
7.1. Kesimpulan	12
7.2. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Undangan dari Puslatbang PKASN LAN RI

Lampiran 2. Surat Tugas dari Universitas Pembangunan Jaya

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

Bab 1

Pendahuluan

Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan kunci efektivitas tata kelola pemerintahan dan daya saing Indonesia di level dunia. Profil ASN yang dibutuhkan dalam menghadapi tuntutan tersebut adalah ASN yang memiliki kinerja tinggi secara profesional, strategis, dan inovatif serta mampu menjadi pemimpin yang adaptif, dapat dipercaya, dan menjadi agen perubahan (Andari et al., 2020). Profil Smart ASN telah dinyatakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Roadmap Reformasi Birokrasi tahun 2020-2024. Profil Smart ASN yang dimaksud adalah yang berintegritas, berjiwa nasionalis, professional, berwawasan global, menguasai teknologi informasi dan bahasa asing, ramah, memiliki jejaring kerja, dan berjiwa entrepreneur. Kompetensi sumber daya manusia (human capital skills) adalah salah satu indikator kinerja yang perlu ditingkatkan untuk mendorong peningkatan daya saing Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang salah satu kewenangannya adalah melaksanakan pelatihan dan pengembangan Aparatur Sipil Negara, bertanggung jawab dalam pembinaan lembaga penyelenggara pelatihan dan pengembangan ASN di K/L/D. Sebagai bagian dari pembinaan tersebut, maka LAN bertanggung jawab dalam penyusunan kamus dan standar kompetensi teknis bidang pelatihan. Kegiatan ini sendiri merupakan penugasan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) kepada LAN-RI. Pada tahun 2019, LAN melalui Puslatbang PKASN yang berkedudukan di Sumedang, Jawa Barat, telah melakukan Kajian Penyusunan Kamus Kompetensi Teknis Bidang Pelatihan dengan hasil kajian berupa kamus kompetensi teknis bidang pelatihan ASN yang memuat 17 judul kompetensi teknis (Puslatbang PKASN LAN RI, 2021). Kajian penyusunan kamus kompetensi teknis bidang pelatihan ASN yang dilakukan pada tahun 2019 ini masih terbatas pada kompetensi teknis yang terkait dengan substansi penyelenggaraan pelatihan saja, belum mencakup kompetensi teknis di keseluruhan aspek penyelenggaraan pelatihan ASN yang dilaksanakan oleh lembaga pelatihan ASN sehingga perlu dikembangkan menjadi lebih komprehensif (Andari et al., 2020).

Pada tahun 2020 kajian tersebut dilanjutkan dengan melaksanakan Kajian Pengembangan Kamus Kompetensi Teknis Bidang Pelatihan ASN dengan fokus kajian mengidentifikasi kompetensi teknis bidang pelatihan ASN secara lebih komprehensif sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi ASN saat ini maupun di masa yang akan datang (Puslatbang PKASN LAN RI, 2021). Puslatbang PKASN telah merampungkan kamus kompetensi teknis bidang pelatihan ASN di tahun 2020, yang terdiri dari 27 Kompetensi teknis

mengenai pelatihan ASN. Ke-27 kompetensi teknis bidang pelatihan ASN tersebut adalah (Andari et al., 2020):

- (1) Kompetensi Pengembangan Kompetensi ASN (G);
- (2) Kompetensi Pengelolaan Kebijakan Pelatihan ASN (G);
- (3) Kompetensi Penyelenggaraan Pelatihan ASN (G);
- (4) Kompetensi Penjaminan Mutu Pelatihan ASN (G);
- (5) Kompetensi Penyusunan Kebijakan Pelatihan ASN (S);
- (6) Kompetensi Sosialisasi Kebijakan Pelatihan ASN (S);
- (7) Kompetensi Evaluasi Kebijakan Pelatihan ASN (S);
- (8) Kompetensi Penyusunan Kebutuhan Pengembangan Kompetensi ASN (S);
- (9) Kompetensi Perencanaan Pelatihan ASN (S);
- (10) Kompetensi Penyusunan Kurikulum Pelatihan ASN (S);
- (11) Kompetensi Penyusunan RBPMP & RP (S);
- (12) Kompetensi Penyiapan Kebutuhan Teknis Pelatihan (S);
- (13) Kompetensi Pengelolaan Pelatihan ASN (S);
- (14) Kompetensi Pengelolaan E-Learning Pelatihan ASN (S);
- (15) Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran Pelatihan ASN (S);
- (16) Kompetensi Pengelolaan Barang Milik Negara/Barang Milik Daerah (BMN/BMD) pelatihan ASN (S);
- (17) Kompetensi Pengelolaan Anggaran Pelatihan ASN (S);
- (18) Kompetensi Pengelolaan Arsip Pelatihan ASN (S);
- (19) Kompetensi Pengelolaan Media Publikasi dan Komunikasi pelatihan ASN (S);
- (20) Kompetensi Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pelatihan ASN (S);
- (21) Kompetensi Pengelolaan Data Pelatihan ASN (S);
- (22) Kompetensi Pengelolaan Teknologi Pelatihan ASN (S);
- (23) Pengelolaan Pelaksanaan Coaching dan Mentoring (S);
- (24) Kompetensi Evaluasi Pelatihan ASN (S);
- (25) Kompetensi Pembinaan Alumni Pelatihan ASN (S);
- (26) Kompetensi Pelaksanaan Uji Kompetensi Pelatihan ASN (S);
- (27) Manajemen Kerjasama Pelatihan ASN (S).

Kegiatan ini dilanjutkan dengan di tahun 2021 untuk melakukan penyusunan Kriteria Unjuk Kerja (KUK), yang nantinya akan dilanjutkan dengan penyusunan instrumen pengukuran kompetensi pada tahun 2022. Nantinya, instrumen pengukuran kompetensi teknis bidang pelatihan ASN ini akan digunakan oleh seluruh instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah. Puslatbang PKASN pada tahun 2021 melakukan kajian dengan judul “model

pengukuran Kompetensi Teknis Bidang Pelatihan ASN”. Tujuan kajian ini adalah menyusun kriteria unjuk kerja (KUK) yang lebih operasional dan mengidentifikasi instrumen pengukuran kompetensi teknis bidang pelatihan ASN yang dapat digunakan dalam penilaian kompetensi teknis bidang pelatihan ASN. Saat ini, proses kajian sedang memasuki tahap penyusunan riset desain kajian. Pada tahap ini, Puslatbang PKASN memerlukan pengetahuan dan keterampilan untuk dapat menyusun KUK dan instrumen pengukuran kompetensi teknis sehingga dapat merumuskan riset desain kajian dengan baik.

Tim dari Puslatbang PKASN LAN-RI membutuhkan masukan mengetahui rancangan desain penyusunan dan validasi Kriteria Unjuk Kerja (KUK) yang rencananya akan dilakukan kepada instansi-instansi pemerintah pusat dan daerah yang memiliki unit kerja di bidang pelatihan. Untuk itu, salah satu anggota tim, Shafiera Amalia, menghubungi saya untuk menjadi narasumber untuk memaparkan dan memberikan masukan mengenai “Metode kuantitatif dalam penyusunan dan validasi KUK dan alat ukur penilaian kompetensi”. Surat undangan Kepala Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Puslatbang PKASN) Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN-RI) No. 581/PLB.1.1/KDI.01 tertanggal 6 Mei 2021.

Saat ini, tim Puslatbang PKASN LAN-RI sudah membuat rancangan kegiatan validasi penyusunan KUK dan membutuhkan masukan terhadap rancangan tersebut. Sebelum kegiatan, tim telah mengirimkan dokumen yang telah mereka lakukan, yaitu: buku kajian pengembangan kamus kompetensi teknis bidang pelatihan Aparatur Sipil Negara, Term of reference model pengukuran kompetensi teknis bidang pelatihan ASN, dan riset desain model pengukuran kompetensi teknis bidang pelatihan ASN.

Kegiatan direncanakan akan dilaksanakan pada Selasa, 1 Mei 2021, melalui Zoom dengan peserta staf Puslatbang PKASN LAN RI anggota tim penyusun Kamus dan standar kompetensi teknis bidang pelatihan ASN.

Bab 2

Target dan Luaran

Kegiatan “Metode kuantitatif dalam penyusunan dan validasi KUK dan alat ukur penilaian kompetensi” ini ditujukan bagi staf Puslatbang PKASN LAN RI yang menjadi tim penyusunan Kriteria Unjuk Kerja (KUK). Kegiatan ini sendiri memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Peserta memahami perbedaan antara metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif.
2. Peserta memahami teknik pengumpulan data dalam metode penelitian kuantitatif.
3. Peserta memahami jenis alat ukur yang dikaitkan dengan metode pengumpulan data.
4. Peserta memahami validasi dan cara yang dapat digunakan untuk validasi.

Luaran kegiatan adalah materi presentasi mengenai penjelasan tentang Metode kuantitatif dalam penyusunan dan validasi KUK dan alat ukur penilaian kompetensi.

Bab 3

Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada Selasa, 11 Mei 2021, pukul 09.00 – 11.00 WIB melalui Zoom, dengan dihadiri oleh 14 anggota tim dari Puslatbang PKASN LAN-RI. Kegiatan dibuka oleh ibu Putri Wulandari, sebagai moderator, dilanjutkan dengan ibu Shafiera Amalia yang menjelaskan kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan sedang dilakukan. Berikutnya saya memberikan pemaparan, antara lain:

1. Perbedaan antara metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif, serta mixed method.

Gravetter dan Forzano (2018) membagi metode penelitian berdasarkan data yang dihasilkan:

1. Metode Penelitian kuantitatif → Menghasilkan data berupa angka/skor.
2. Metode Penelitian kualitatif → Menghasilkan data non-angka, biasanya dalam bentuk naratif.

Dalam perkembangannya, kedua metode dapat digunakan bersamaan menjadi mixed method.

2. 4 teknik pengumpulan data: Observasi, Survei, Wawancara, Dokumen.

4 teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Berupa pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang dapat diamati secara langsung.

2. Survei

Berupa kegiatan untuk mendapatkan informasi secara cepat dan banyak mengenai kelompok individu tertentu.

3. Wawancara

Berupa kegiatan tanya-jawab antara pewawancara dengan yang diwawancarai mengenai 1 topik tertentu.

4. Dokumen

Berupa kegiatan mengumpulkan dokumen-dokumen hasil kinerja.

3. Kegiatan pengumpulan data.

Metode pengumpulan data di atas dapat digunakan pada berbagai macam kegiatan pengumpulan data, yg dapat berbentuk seperti:

1. Workshop
2. FGD
3. Expert judgement
4. Simulasi

Pada masing-masing kegiatan pengumpulan data dapat menggunakan 1 atau lebih metode pengumpulan data.

4. Alat ukur dapat dikaitkan dengan metode pengumpulan data: Behavioral observation, Behavioral checklist, Tes, Kuesioner, Unstructured interview, Structured interview/interview schedule.

Alat ukur yg dapat digunakan dalam observasi (Gravetter & Forzano, 2018):

1. Behavioral observation: catatan kualitatif/narasi mengenai perilaku tertentu.
2. Behavioral checklist: isian dengan menandai kemunculan perilaku tertentu, dalam frekuensi maupun durasi.

Alat ukur yg dapat digunakan dalam survei:

1. Tes: berupa pertanyaan-pertanyaan dengan adanya jawaban benar & salah untuk mengukur kemampuan tertentu (Misal: pilihan ganda, essay, dsb).
2. Kuesioner: berupa pernyataan-pernyataan dengan pilihan respons tingkat persetujuan atau kesesuaian (Misal: Likert, dsb).

Alat ukur yg dapat digunakan dalam wawancara (Kumar, 2011):

1. Unstructured interview: berisi daftar pertanyaan yang bersifat umum, dapat diajukan tidak berurutan, dan pertanyaan dapat dikembangkan sesuai jalannya wawancara, menghasilkan catatan kualitatif/verbatim.
2. Structured interview/interview schedule: berisi daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban, yang diajukan secara berurutan. (sering kali mirip seperti kuesioner yang dibacakan)

5. Pengukuran Kompetensi: Skill, Knowledge, & Attitude

6. Validasi dan 2 cara yang dapat digunakan untuk validasi (Expert judgement, Contrasted group/studies of group difference).

Validasi = proses melihat kesesuaian antara instrumen yang telah dibuat dengan apa yang seharusnya diukur.

2 cara yang dapat digunakan untuk validasi (Shultz et al., 2014):

1. Expert judgement

Meminta penilaian dari ahli untuk menentukan apakah instrumen yang telah dibuat telah sesuai.

2. Contrasted group/studies of group difference

Membandingkan 2 kelompok yang dianggap memiliki kompetensi yang berbeda.

Misalnya:

- 1) membandingkan kelompok ASN yang dianggap/diketahui telah memiliki kompetensi dengan kelompok ASN yang tidak memiliki kompetensi, atau
- 2) Membandingkan kompetensi kelompok ASN yang telah mengikuti pelatihan dan kelompok ASN tidak mengikuti pelatihan.

Dikatakan valid apabila kelompok yang dianggap memiliki kompetensi memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelompok yang tidak memiliki kompetensi.

7. Reliabilitas → konsistensi dari penilaian.
8. Beberapa metode analisis data yang dapat digunakan: Persentase, Korelasi, Uji beda (uji-t), Koefisien Alpha Cronbach, Exploratory factor analysis (EFA).
9. Beberapa software yang dapat digunakan untuk analisis data: MS Excel, SPSS, dsb.

Pemaparan berlangsung sekitar 40 menit, yang kemudian dilakukan tanya-jawab.

Sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh anggota tim:

1. Dalam kegiatan expert judgement, expert akan diminta untuk mengidentifikasi instrumen apa saja yang cocok untuk mengukur kompetensi. Apa saja spesifikasi expert yang sesuai untuk kegiatan? praktisi pelatihan, ahli pengukuran. Bagaimana proporsi jumlahnya?
2. Mengenai daya generalisasi; dalam rancangan riset desain yang telah dibuat, pengambilan sampel menggunakan convenient/insidental sampling, yaitu dari sejumlah instansi ASN di bidang pelatihan, dengan membagi ke dalam klaster.

3. Bagaimana saran untuk media penyampaian link validitasi terhadap KUK kepada ASN pelaksana pelatihan di sejumlah instansi pemerintah? Apakah dapat melalui broadcast di media sosial, seperti yang biasanya dilakukan?
4. Pada penjelasan alat ukur pada metode observasi, yaitu behavioral observation dan behavioral checklist, apakah observasi dapat dilakukan oleh orang ketiga, misalnya atasan dari ASN pelaksana pelatihan?
5. Bagaimana metode analisis data (korelasi, uji beda, alpha cronbach) apakah bisa digunakan dalam validitas KUK?
6. Dalam rancangan riset desain akan digunakan metode kualitatif. Manakah teknik analisis yang dapat digunakan dalam validasi KUK? korelasi? persentase?
7. Pengambilan sampel apakah boleh hanya sedikit expert?
8. Pengambilan sampel berasal dari populasi ASN, apakah bisa menggunakan behavioral checklist?
9. berapakah gradasi pilihan behavioral checklist yang disarankan, apakah 3 atau 4?
10. Dalam validitasi KUK nanti, apakah untuk masing-masing KUK ataukah dapat gabungan per level maupun per kompetensi?
11. biasanya berapa lama waktu yg dibutuhkan untuk menyusun dan memvalidasi KUK dan alat ukur penilaian kompetensi? Dan itu untuk berapa jumlah KUK?
12. mohon saran untuk penggunaan istilah kriteria unjuk kerja (KUK). Apakah sudah tepat? Ataukah sebaiknya menggunakan istilah Key Performance Indikator? perilaku kunci?

Sesi tanya jawab ini berakhir pada pukul 11.20 WIB, diakhiri dengan sesi foto bersama.

Bab 4

Kelayakan Perguruan Tinggi

Prodi Psikologi UPJ memiliki dosen-dosen dengan keahlian dalam bidang psikologi yang beragam. Selain itu, dosen-dosen Prodi Psikologi juga memiliki pengalaman dalam membahas masalah-masalah psikologi di kehidupan sehari-hari, baik secara tertulis maupun lisan. Hal ini terbukti dari banyaknya publikasi maupun undangan untuk dosen Prodi Psikologi UPJ sebagai narasumber/pembicara dengan topik berbeda.

Berkaitan dengan kebutuhan dari Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Puslatbang PKASN) Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN-RI) mengenai membutuhkan masukan mengetahui rancangan desain penyusunan dan validasi Kriteria Unjuk Kerja (KUK) yang rencananya akan dilakukan kepada instansi-instansi pemerintah pusat dan daerah yang memiliki unit kerja di bidang pelatihan, maka diundanglah saya sebagai narasumber. Undangan ini sesuai dengan keahlian saya dalam bidang metode penelitian dan pengukuran psikologi, dengan surat undangan Kepala Puslatbang PKASN LAN-RI No. 581/PLB.1.1/KDI.01 tertanggal 6 Mei 2021.

Dengan demikian, Prodi Psikologi UPJ memiliki kelayakan sebagai narasumber "Metode kuantitatif dalam penyusunan dan validasi KUK dan alat ukur penilaian kompetensi", sesuai dengan bidang keahlian.

Bab 5

Hasil dan Luaran yang Dicapai

5.1. Hasil

Kegiatan menjadi narasumber “Metode kuantitatif dalam penyusunan dan validasi KUK dan alat ukur penilaian kompetensi” telah dilaksanakan pada Selasa, 11 Mei 2021, pukul 09.00 – 11.00 WIB melalui Zoom, dengan dihadiri oleh 14 anggota tim dari Puslatbang PKASN LAN-RI. Berdasarkan pelaksanaan, diskusi, serta sesi tanya-jawab, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan ini telah mencapai sejumlah hasil sesuai tujuan yang direncanakan. Hasil-hasil tersebut adalah:

1. Peserta dapat memahami perbedaan antara metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif.
2. Peserta dapat memahami teknik pengumpulan data dalam metode penelitian kuantitatif.
3. Peserta dapat memahami jenis alat ukur yang dikaitkan dengan metode pengumpulan data.
4. Peserta dapat memahami validasi dan cara yang dapat digunakan untuk validasi.

5.2. Luaran

Kegiatan menjadi narasumber “Metode kuantitatif dalam penyusunan dan validasi KUK dan alat ukur penilaian kompetensi” ini menghasilkan materi presentasi. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen Prodi Psikologi UPJ, yang melibatkan mahasiswa sebagai pencari materi.

Bab 6

Rencana Tahapan Berikutnya

Kegiatan menjadi narasumber “Metode kuantitatif dalam penyusunan dan validasi KUK dan alat ukur penilaian kompetensi” ini berdasarkan undangan dari Kepala Puslatbang PKASN LAN-RI. Harapannya kegiatan ini dapat dilanjutkan mengingat rencana di tahun 2022 Puslatbang PKASN LAN-RI akan melakukan penyusunan instrumen pengukuran kompetensi.

Kegiatan ini akan menjadi kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen Prodi Psikologi UPJ, yang diusahakan dapat melibatkan mahasiswa di setiap kegiatannya.

Bab 7

Kesimpulan dan Saran

7.1. Kesimpulan

Kegiatan menjadi narasumber “Metode kuantitatif dalam penyusunan dan validasi KUK dan alat ukur penilaian kompetensi”, 11 Mei 2021, merupakan kegiatan undangan dari Puslatbang PKASN LAN-RI, dengan dihadiri oleh staf Puslatbang PKASN LAN RI yang menyusun kompetensi teknis pelatihan ASN. Kegiatan telah mencapai hasil yang diharapkan, antara lain: peserta dapat memahami perbedaan antara metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif, memahami teknik pengumpulan data dalam metode penelitian kuantitatif, serta dapat memahami validasi dan cara yang dapat digunakan untuk validasi.

Sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen Prodi Psikologi UPJ, kegiatan ini diharapkan tetap berlangsung, terutama karena pada tahun 2022 Puslatbang PKASN LAN-RI akan mengembangkan instrumen pengukuran untuk kompetensi teknis pelatihan bagi ASN.

7.2. Saran

Setelah menjadi narasumber kegiatan menjadi narasumber “Metode kuantitatif dalam penyusunan dan validasi KUK dan alat ukur penilaian kompetensi”, ada sejumlah saran yang diajukan:

- Kegiatan serupa dapat dilanjutkan dengan topik lanjutan maupun topik yang berbeda.
- sebagai kegiatan pengabdian masyarakat, dapat melibatkan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, R. N., Ella, S., Krismiyati, K., Wahyuadianto, A., Masrully, M., Pratiwi, P., Kencana, M. A., Amalia, S., Hidayat, D., Khadafi, G. M., Nugroho, C. S., Rejeki, P. W. A., Zulpikar, Z., & Indraswari, R. H. (2020). *Kajian pengembangan kamus kompetensi teknis bidang pelatihan Aparatur Sipil Negara (ASN)*.
- Gravetter, F. J., & Forzano, L.-A. B. (2018). *Research methods for the behavioral sciences*. Cengage Learning, Inc.
- Kumar, R. (2011). *Research methodology: A step-by-step guide for beginner* (3rd Ed). SAGE Publication.
- Puslatbang PKASN LAN RI. (2021). *Term of reference kajian model pengukuran kompetensi teknis bidang pelatihan ASN*.
- Shultz, K. S., Whitney, D. J., & Zickar, M. J. (2014). Measurement theory in action: Case studies and exercises. In *Measurement Theory in Action: Case Studies and Exercises*. Taylor & Francis. <https://doi.org/10.4135/9781452224749>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Undangan dari Puslatbang PKASN LAN RI

Nomor : 581/PLB.1.1/KDI.01
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Menjadi Narasumber Kajian

Sumedang, 6 Mei 2021

Yth. Bapak Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.
Program Studi Psikologi
Universitas Pembangunan Jaya
Jl. Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah baru
Ciputat – Tangerang Selatan

Puslatbang PKASN pada tahun 2021 melakukan kajian dengan judul *Model Pengukuran Kompetensi Teknis Bidang Pelatihan ASN*. Tujuan kajian adalah menyusun kriteria unjuk kerja (KUK) yang lebih operasional dan mengidentifikasi instrumen pengukuran kompetensi teknis bidang pelatihan ASN yang dapat digunakan dalam penilaian kompetensi teknis bidang pelatihan ASN. Saat ini, proses kajian sedang memasuki tahap penyusunan riset desain kajian. Pada tahap ini, kami memerlukan pengetahuan dan keterampilan untuk dapat menyusun KUK dan instrumen pengukuran kompetensi teknis sehingga dapat merumuskan riset desain kajian dengan baik.

Sehubungan dengan hal diatas, kami bermaksud untuk melakukan *sharing* dan diskusi terkait penyusunan KUK dan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi teknis. Untuk itu, dengan hormat kami mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi narasumber pada kegiatan diskusi yang pelaksanaannya direncanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 11 Mei 2021
Waktu : Pukul 09.00 s.d 11.00 WIB
Tempat : Via *Zoom Meeting* (*ID Meeting* dan *Passcode* akan disampaikan lebih lanjut)
Topik : Metode kuantitatif yang digunakan dalam penyusunan dan validasi KUK dan alat ukur penilaian kompetensi.

Selanjutnya, apabila ada hal-hal yang ingin dikonfirmasi, Bapak dapat menghubungi Sdri. Shafiera pada nomor telp./WA [0813-2040-5867] atau Sdra. Agus [0852-9411-2424].

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kesediaannya dihaturkan terimakasih.



Lampiran 2. Surat Tugas dari Universitas Pembangunan Jaya

SURAT TUGAS
No:145/STE-REK/UPJ/05.21

Dengan ini Universitas Pembangunan Jaya menugaskan kepada:

Nama : Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.
Jabatan : Kepala Program Studi
Program Studi : Psikologi

Untuk melaksanakan tugas ke:

Kegiatan : Sebagai Narasumber Kajian dengan tema Metode Kuantitatif Dalam
Penyusunan Kriteria Unjuk Kerja Aparatur Sipil Negara LAN-RI

Alamat Tujuan : Daring melalui *Zoom Meeting*

Dalam Kota Luar Kota Luar Negeri

Hari/Tanggal : Selasa/ 11 Mei 2021

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

Sifat : Undangan Tertulis Undangan Lisan Lain-lain

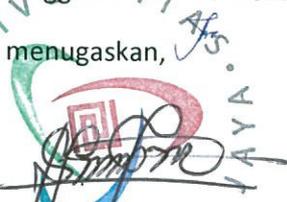
Jenis Perjalanan Dinas : Institusional Kerja sama
 Inisiatif Kepakaran

Demikian agar penugasan ini dilaksanakan dengan baik, dan kepada bagian terkait dapat mengetahuinya. Pelaksana tugas wajib membuat laporan perjalanan dinas.

Dikeluarkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan

Pada Tanggal : 06 Mei 2021

Yang menugaskan,



Leenawaty Limantara, Ph.D
Rektor

Tembusan:

- Ka. Biro Sumber Daya dan Keuangan
- Ka. Bagian SDM
- Bagian Keuangan

Catatan:

- ✓ Salinan sertifikat, surat tugas yang telah ditandatangani penyelenggara, materi, laporan perjalanan dinas, wajib diserahkan ke HCD paling lambat 1 minggu setelah kegiatan.

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

SHOW TASKBAR DISPLAY SETTINGS END SLIDE SHOW

0:41:17 10:14 Next slide

You are screen sharing 01:16:46 Stop Share

METODE KUANTITATIF DALAM PENYUSUNAN DAN VALIDASI KUK DAN ALAT UKUR PENILAIAN KOMPETENSI

Ariès Yulianto, S.Psi., M.Si.
 (Prodi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya)
 Selasa, 11 Mei 2021
 Puslatbang PKASN – Lembaga Administrasi Negara RI

METODE PENELITIAN

- Gravetter & Forzano (2016) mem...
- 1. Metode Penelitian kuantitatif
 → Menghasilkan data berupa angka.
- 2. Metode Penelitian kualitatif
 → Menghasilkan data non-angka, b...
- Dalam perkembangannya, kedua m...
- menjadi mixed method.

NOTE:
 To change the image, select the picture and click the Pictures icon to insert your own image.

Ariès Yulianto

LAN RI
 MAKARTI BHAKTI NAGAR

Kahigara PuslatbangPKA...

Putri Wulandari Atur Rej...

Masrully

Slide 1 of 13

Zoom Meeting Recording 00:19:26

Type here to search

ENG 9:16 11/05/2021